J-CEKI : Jurnal Cendekia Ilmiah
Vol.4, No.3, April 2025

Mengoptimalkan Wawasan Literasi Keuangan Digital, Terhadap Minat Generasi-Z Masyarakat Desa Semampir

Muhammad Alvito Istighfary[1], Vivi Nanda Septiya [2], Laurah Mawar Asyidah [3], M. Imam Mawardi Al Bustomi[4], Hikamus Shofi [5]
[1,2,3,4,5] Fakultas Ekonomi, Universitas Gresik
E-mail: alvitoistighfary@gmail.com[1], laurahlaukassy@gmail.com[2]

Article History:
Received: 08 Maret 2025
Revised: 06 April 2025
Accepted: 11 April 2025

Keywords: *Literasi keungan digital, Generasi-Z*

Abstract: *Memahami literasi keungan sangat penting untuk diri sendiri, khususnya anak-anak generasi-Z yang rawan dalam penerapan literasi keuangan. Ketika kita memiliki pemahaman yang lebih tentang literasi keuangan maka setiap individu tersebut akan mampu memanage keungan dengan baik dan benar. Pesatnya perkembangan teknologi digital di Indonesia juga sangat mempengaruhi anak-anak generasi-Z yang minim informasi tentang literasi keungan. Perumusan masalah kali ini adalah bagaimana anak-anak generasi-Z agar bisa beradaptasi dengan memanfaatkan digital dalam penerapan keungan individunya. Kesimpulan dari kegiatan ini adalah Warga desa semampir sudah bisa menerapkan atau menggunakan dengan cerdas keungan digital di beberapa plaform. Kekurangan dari kegiatan ini adalah beberapa penipuan yang banyak mengecoh pengguna beberapa platfrom digital yang kebocoran data pribadi Ketika anak-anak generasi-Z yang minimnya pemahaman tentang Literasi keungan digital, sehingga masih perlu bimbingan atau pemahaman lebih mendalam lagi.*

PENDAHULUAN

Perkembengan teknologi khususnya di Indonesia ini mengalami kemajuan yang sangat signifikan dan melaju sangat pesat. Masyarakat yang awal dulu tidak tahu tentang aplikasi dan platfrom digital, kini sudah menjadi hal wajar (lumrah) dan sudah menjadi makanan keseharian masyarakat Indonesia. Tak hanya di kehidupan bermasyarakat, pelayanan masyarakat dan pemerintahan kini memanfaatkan teknologi untuk memudahkan proses pekerjaan dan lebih efisiensi untuk bekerja.

Perkembangan teknologi digital sudah menjadi bagian dari industry keungan. Perdagangan dan pembukaan rekening kini bisa dilakukan secara digital tanpa harus datang ke kantor. Perubahan pesat dalam teknologi yang diaplikasikan dalam jasa keuangan di Indonesia menuntut masyarakat untuk memiliki ilmu pengetahuan dan kemampuan yang sesuai untuk menggunakan teknologi dengan baik dan tepat. Ilmu dan keterampilan mengenai produk dan layanan keuangan juga akan membantu mengetahui risiko dan manfaat dari produk layanan keuangan tersebut.

Survei OJK tahun 2019 menunjukkan bahwa hanya 38,03% dari 285 juta penduduk

Indonesia yang melek keuangan, yaitu sekitar 108 juta orang. Namun, belum jelas apakah mereka juga melek digital. Data Bank Indonesia tahun 2020 menunjukkan bahwa 171,7 juta pengguna internet juga memiliki literasi keuangan. Oleh karena itu, keterampilan literasi keuangan dan digital sangat penting bagi masyarakat dalam menghadapi era digitalisasi di sektor jasa keuangan. Literasi keuangan yang baik dapat membantu masyarakat membuat keputusan keuangan yang tepat dan beradaptasi dengan perubahan zaman. (Cohen & Candace Nelson, 2011).

Berdasarkan data Berita Resmi Statistik (BRS) Jawa Timur tahun 2020, generasi Z merupakan kelompok penduduk terbesar di Jawa Timur, mencapai 25% dari total penduduk. Generasi ini juga dikenal sebagai generasi internet pertama, karena mereka tumbuh bersama dengan teknologi internet sejak lahir (Grail Research, 2011).



Gambar 1 Komposisi Penduduk Indinesia Menut Generasi
Sumber : Berita Resmi BPS, 20

Menurut Kadarisman, ada dua faktor yang mempengaruhi minat membeli perbankan syariah, yaitu citra merek (brand image) dan rekomendasi elektronik (electronic word of mouth atau E-WOM). Citra merek merupakan persepsi konsumen terhadap merek yang dipengaruhi oleh asosiasi merek yang disimpan dalam ingatan (Keller, 1993). Sementara itu, rekomendasi elektronik adalah komunikasi antar individu yang saling menukar informasi tentang produk atau jasa yang baik, sehingga dapat mempengaruhi keputusan konsumen (Supranto, 2011). Penelitian Kadarisman menggunakan kedua variabel tersebut untuk memahami minat membeli perbankan syariah.

Literasi Keuangan Digital adalah “pengetahuan, keterampilan, keyakinan dan kompetensi tentang kegiatan menggunakan produk dan layanan keuangan (investasi, transaksi pembayaran, dll) yang dilakukan secara digital.” Inovasi layanan keungan digital yang saat ini ada, sepetrti Mobile Banking, Internet Banking, *Robo Advisor*, Financial Planner, Wealth Tech.

Mobile Banking merupakan layanan yang melibatkan aktivitas transaksi keungan oleh nasabah yang memanfaatkan teknologi smartphone Layanan yang diberikan seperti; informasi saldo, pembayaran dan lain lain. Internet Banking adalah layanan melakukan transaksi perbankan oleh nasabah yang memanfaatkan teknologi internet Layanan yang disajikan seperti; informasi saldo, transfer, pembayaran dan lain lain.

Robo advisor adalah teknologi yang diaplikasikan dalam penilaian profil risiko dengan berpatokan terhadap algoritma dan kecerdasan buatan/ Artificial Inteligence (AI) untuk menelaah data-data terkait investasi contoh pemanfaatan aplikasi yang dilakukan di perusahaan sekuritas.

Financial Planner adalah platform yang membantu setiap masing-masing individu dalam

membuat perencanaan keuangan dan memberikan rekomendasi terkait produk investasi yang ditawarkan oleh Lembaga jasa keuangan yang tercantum dan diperizin oleh OJK.

Wealth Teach adalah platform yang menyatuhkan berbagai layanan produk keuangan dalam sebuah aplikasi ponsel untuk memperlancar dan membantu pengguna lain dalam mengakses serta mengelola keuangan produk yang ditawarkan; perbankan, pembiayaan, asuransi, dan investasi/ funding.

Qris sebelum berlakunya merchant discount rate (MDR) atau biaya transaksi bagi pelaku UMKM, 0,3% untuk usaha mikro, 0,7% untuk transaksi reguler, 0,6% untuk transaksi pendidikan, dan 0,4% untuk transaksi SPBU dan bantuan sosial. Kritik: biaya transaksi dianggap terlalu berat bagi wirausaha/ pengusaha dan pengguna lainnya, terutama nominal-nominal kecil, mulai 1 September 2023, transaksi QRIS dengan nominal < Rp100 ribu sempat tidak diberlakukan biaya transaksi atau MDR (Mercant Discount Rate).

METODE PENELITIAN

Kegiatan ini dengan tema **"MENGOPTIMALKAN WAWASAN LITERASI KEUANGAN DIGITAL, TERHADAP MINAT GENERASI Z MASYARAKAT DESA SEMAMPIR"** yang menargetkan sasaran pada generasi Z seperti para anggota Karang Taruna dan Remaja Masjid Desa Semampir. Program ini dilaksanakan pada tanggal 12 Juli 2024 berlangsung di balai desa Semampir Kecamatan Cerme Kabupaten Gresik Jawa Timur.



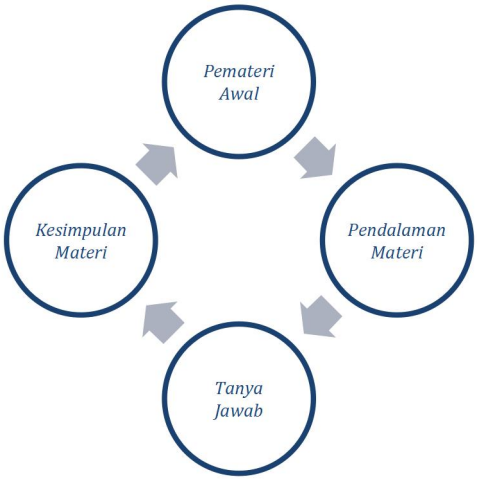
Gambar 2 Benner Sosialisasi kegiatan

Kegiatan ini diharapkan dapat meningkatkan kesadaran akan literasi keuangan digital yang sedang marak dikalangan generasi Z dalam menghadapi perkembangan teknologi yang terdapat sisi positif dan sisi negatif tergantung penggunaanya. Pentingnya sosialisasi literasi keuangan digital dapat mengembangkan perekonomian secara individu dalam perencanaan keuangannya sendiri agar lebih bertanggung jawab dalam mengelola keuangan. Dalam penerapan literasi keuangan digital membuat generasi Z lebih bijak dalam berpikir dengan kritis dan kreatif menggunakan atau mengakses teknologi khususnya yang berkaitan dengan perekonomian.

Metode yang dilakukan dalam kegiatan ini adalah metode penyuluhan dan tanya jawab secara berkelompok dengan merujuk pada layanan. Metode yang dilakukan dalam kegiatan ini adalah metode penyuluhan dan tanya jawab secara berkelompok dengan cara menyampaikan materi mengenai kasus-kasus yang sedang marak terjadi dikalangan generasi Z seperti berita yang dikutip website Bisnis.com yang berjudul "OJK Catat Pay Later dan Pinjol Penyebab Anak Muda Sulit Dapat Kerja Hingga KPR" ini sangat mengingatkan generasi Z untuk lebih berhati-hati mengakses keuangan digital. Kemudian memberi informasi yang merujuk pada inovasi layanan keuangan digital pembayaran secara online seperti Qris, layanan yang memudahkan generasi Z pinjaman dana untuk membeli produk atau jasa melalui platform seperti Paylater dan

layanan yang bisa menyalurkan pinjaman tunai dengan mudah kepada generasi Z seperti Pinjol. Terakhir, membahas tujuan berinvestasi jangka panjang dan untuk memahami risiko, jenis, dan skema dalam berinvestasi.

Metode pengabdian:



HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan Sosialisasi Literasi Keuangan Digital di gelar di balai desa semampir yang berada di kecamatan Cerme Kabupaten Gresik. Kegitan ini dihadiri oleh 25 peserta dari berbagai usia yang khususnya anak-anak generasi-Z desa semampir. Pembukaan sosialisasi ini di buka oleh ketua KKN UNGRES kelompok 13 yang berkaitan tentang literasi keungan digital. Kegiatan ini dilaksanakan hari Jum'at, 11 Juli 2024 dengan durasi selama 2 jam dari pukul 13.30 - 15.30 WIB. Kegiatan sosialisasi ini dimulai dengan pemberian materi awal terkait Inovasi Layanan Keuangan Digital Saat Ini yang harus dipahami dan dikenalkan kepada anak-anak generasi-Z. pemanfaatan sarana digital memberikan banyak guna bagi para anak-anak penerus bangsa. Dalam setiap kegiatan sosialisasi KKN kita diwajibkan untuk membuat daftar hadir sebagai bukti penyelenggaran sosualisasi benar-benar terealisasikan.

Tabel. 1 Descriptive Statistics



Gambar 4 Pengisian presensi kehadiran

Tahapan selanjutnya adalah tentang penyampaian materi QRIS, dalam penyampaian kali ini pemateri menerangkan bagaimana cara penggunaan dan pembuatan QRIS dalam sebuah usaha. Materi selanjutnya anak-anak generasi-Z di beri lalaran atau gambaran tentang perbedaan Pinjol dan PayLater, bagaimana kita harus waspada dalam penggunaan pinjol maupun paylater. Setelah itu Narasumber menyampaikan tentang Investasi dan salah satu contoh invesatsi seperti Bitcoin.

Sosialisasi ini juga menyampaikan pemahaman yang relevan mengenai literasi keuangan

digital. Kemampuan individu dalam mengelola keuangannya secara tepat dan efektif dengan menggunakan teknologi digital. Memperkenalkan layanan keuangan digital seperti aplikasi mobile banking, website keuangan, dan layanan keuangan digital lainnya untuk membantu Anda dalam penganggaran pribadi, pembayaran tagihan, investasi, pinjol, judol, dan keputusan keuangan lainnya. Dalam sosialisasi ini diberikan pemaparan sebab akibat dalam literasi keuangan digital.

Gambar 5 Pemaparan Mater Literasi Keungan Digital

Tahapan setelah memberikan pemaparan materi, kami mengadakan sesi tanya jawab. Di dalam sesi ini Mas Priyanto sebagai perwakilan dari dusun Jambu memberikan pertanyaan tentang Seberapa penting literasi keuangan digital terhadap adik-adik pelajar, pertanyaan kedua yang diberikan oleh Mbak Renata sebagai perwakilan remas dusun semampir memberikan pertanyaan tentang Bagaimana cara mengaplikasikan Cripto, dan yang terakhir pertanyaan diberikan oleh Mbak Rani sebagai perwakilan dari Kartar dusun semampir tentang bagaimana cara agar data diri kita tidak dibobol atau kena hack oleh orang yang tidak bertanggung jawab.



Gambar 6 Foto Sesi Tanya Jawab

Dalam sesi tanya jawab kita sebagai pemateri akan tahu sampai manakah literasi keungan digital yang mereka terima selamah ini dalam pengembangan setiap individunya. Tahapan terakhir dalam sosialisasi kali ini adalah memberikan tips dan trik bagaimana kita tahu cara membedakan aplikasi pinjaman online yang bersertifikat OJK atau tidak. Oleh sebab itu berbagai langka taktis untuk menghindari pinjaman online ilegal merupakan materi yang tepat bagi para pelajar yang akan memasuki dunia kerja atau kejenjang selanjutnya. Pada akhirnya tujuan sosialisasi kali ini adalah agar bisa menjaga dan memberikan pemahaman bagi anak-anak generasi-Z di desa semampir tentang literasi keuangan digital. Berikut foto akhir kegiatan sosialisasi Literasi keuangan digital.



Gambar 7 Foto Kegiatan Akhir Sosialisasi Literasi Keuangan Digital

KESIMPULAN

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan memaparkan materi yang berkaitan dengan literasi keuangan digital yang berjalan dengan lancar tanpa adanya hambatan dan tetap mentaati peraturan yang sudah ditetapkan dalam pelaksanaan sosialisasi literasi keuangan digital ini. Kegiatan literasi keuangan digital guna untuk memberi asupan pengetahuan bahwa penting sekali untuk generasi Z dalam mengakses produk dan layanan jasa secara online, agar tidak mudah tertipu aplikasi bodong dan termakan iklan yang menggiurkan. Pelaksanaan kegiatan yang diharapkan oleh Fakultas Ekonomi semoga bisa menjadi pengingat generasi Z untuk mempertimbangkan dalam mengambil keputusan untuk mempercayai layanan pinjaman dana dari platform maupun pinjaman online. Tentunya dari kegiatan bersosialisasi ini dapat diambil hal positif seperti menggunakan teknologi layanan pembayaran digital bagi generasi Z yang sudah mendirikan usaha UMKM sendiri. Layanan pembayaran digital ini juga bermanfaat untuk mempermudah dalam melakukan transaksi dimanapun dan kapanpun dan bagi generasi Z yang tidak ingin beranjak dari tempat tidur bisa melakukan pembayaran tanpa keluar rumah seperti membeli makanan, pembayaran tagihan atau cicilan serta berinvestasi.

DAFTAR REFERENSI

(*3 Pendampingan Literasi Keuangan Digital Bagi Umkm Digital Di Kelurahan Tembong Kota Serang.Pdf*, N.D.)*3 Pendampingan Literasi Keuangan Digital Bagi Umkm Digital Di Kelurahan Tembong Kota Serang.Pdf*. (N.D.).

Fisabilillah, L., Seno Aji, T., & Setiawan Prabowo, P. (2021). Literasi Keuangan Digital Sebagai Upaya Pembekalan Umkm Kampung Binaan Go Digital. *Dinamis: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, *1*(2), 62–69. Https://Doi.Org/10.33752/Dinamis.V1i2.501

(Dafiq Et Al., 2022)Dafiq, B. I., Hidayati, A. N., & Habib, M. A. F. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan, Literasi Digital, Digital Marketing, Brand Image Dan Word Of Mouth Terhadap Minat Generasi Z Pada Bank Syariah. *Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, *4*(11), 4971–4982. Https://Doi.Org/10.32670/Fairvalue.V4i11.1856

(Lestari Et Al., 2021)Lestari, R. I., Santoso, D., & Indarto, I. (2021). Meningkatkan Literasi Keuangan Digital Pada Pelaku Umkm Melalui Sosialisasi Gerakan Nasional Non-Tunai. *Jurnal Inovasi Hasil Pengabdian Masyarakat (Jipemas)*, *4*(3), 378. Https://Doi.Org/10.33474/Jipemas.V4i3.10947

(Noerman Ningtyas & Wafiroh, 2022)Anam, K., Setyawan, S., Ekonomi, F., & Tidar, U. (2023). *Analisis Perilaku Manajemen Keuangan*. Https://Jurnaluniv45sby.Ac.Id/Index.Php/Akuntansi/Article/View/681/728

Noerman Ningtyas, M., & Wafiroh, N. L. (2022). Edukasi Literasi Keuangan Pada Umkm Di Sentra Industri Tempe Sanan. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Akademisi*, *1*(3), 83–90. Https://Doi.Org/10.54099/Jpma.V1i3.238

(Ishar & Anam, 2021)Ishar, M., & Anam, A. K. (2021). Pengaruh Pembelajaran Keuangan Dan Sosialisasi Keuangan Terhadap Literasi Keuangan The Effect Of The Financial Education And Financial Socialization Agents On The Financial Literacy. *Inovasi*, *17*(3), 603–608. Https://Journal.Feb.Unmul.Ac.Id/Index.Php/Inovasi/Article/View/10050

Rahayu. R. (2022). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Literasi Keuangan Digital- Studi Pada Generasi Z Di Indonesia . *Reviu Akuntansi Dan Bisnis Indonesia*, *6*(1), 73–87. Https://Doi.Org/10.18196/Rabin.V6i1.142682

Suarantalla, R., Aliyah, J., & Tryana, A. L. (2023). Melangkah Ke Era Digital: Sosialisasi Literasi Keuangan Untuk Transaksi Non Tunai. *Parta: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, *4*(1), 82–89. Https://Doi.Org/10.38043/Parta.V4i1.4417

(Susetyo & Firmansyah, 2023)Aulia, T. N., Suryadi, E., & Safitri, H. (2023). Pengaruh Penggunaan E-Wallet Dan Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Pembelian Impulsif. *Owner*, *7*(3), 2010–2020. Https://Doi.Org/10.33395/Owner.V7i3.1601

Dafiq, B. I., Hidayati, A. N., & Habib, M. A. F. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan, Literasi Digital, Digital Marketing, Brand Image Dan Word Of Mouth Terhadap Minat Generasi Z Pada Bank Syariah. *Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, *4*(11), 4971–4982. Https://Doi.Org/10.32670/Fairvalue.V4i11.1856

Susetyo, D. P., & Firmansyah, D. (2023). Literasi Ekonomi, Literasi Keuangan, Literasi Digital Dan Perilaku Keuangan Di Era Ekonomi Digital. *Economics And Digital Business Review*, *4*(1), 261–279.

(Umami Et Al., 2023)Irawati, R., & Kasemetan, S. L. E. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup, Sikap Keuangan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa. *Jurnal Ema*, *8*(1), 32. Https://Doi.Org/10.51213/Ema.V8i1.312

Ramadhani, A., Febriyanti, A., Choirunnisa, I., Syifa, L., Gani, M. R. A., & Nurbayanti, S. (2021). Model Edukasi Keuangan Melalui Literasi Keuangan Digital Syariah Di Indonesia. *El-Ujrah: Journal Of Islamic Banking And Finance*, *1*(1), 12–24. Http://Jurnal.Isvill.Ac.Id/Index.Php/Elujrah/Article/View/148/105

Umami, N., Syofyan, R., & Padang, U. N. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan Digital Dan Konformitas Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Universitas Negeri Padang Abstract : This Study Aims To Determine And Analyze 1) The Effect Of Digital Financial Literacy On The Consumptive Behavior Of Students Of. *Jurnal Salingka Nagari*, *02*(1), 341–354.

(Ramadhani Et Al., 2021)Irawati, R., & Kasemetan, S. L. E. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup, Sikap Keuangan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa. *Jurnal Ema*, *8*(1), 32. Https://Doi.Org/10.51213/Ema.V8i1.312

Umami, N., Syofyan, R., & Padang, U. N. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan Digital Dan Konformitas Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Universitas Negeri Padang Abstract : This Study Aims To Determine And Analyze 1) The Effect Of Digital Financial Literacy On The Consumptive Behavior Of Students Of. *Jurnal Salingka Nagari*, *02*(1), 341–354.